

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN
"SEBAGAI WARTAWAN MEDIA CETAK PT MEDIA MEDAN PERS
HARIAN SUMUT POS"**

**DISUSUN UNTUK MEMENUHI LAPORAN AKHIR
DARI KULIAH KERJA LAPANGAN**

DISUSUN OLEH

RAHMAT AULIA

17.853.0012



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

MEDAN

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 14 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL

Dosen Pemb. Lapangan

Rahmat Aulia



Taufik Wal Hidayat, S.Sos., MAP

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm

UNIVERSITAS MEDAN AREA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan berupa kesehatan, kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan.

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini berjudul Sebagai Wartawan Media Cetak Harian Sumut Pos. Kerja praktek ini telah penulis laksanakan dengan baik di PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos), yang berlokasi di Jl. Sisingamangaraja Km 8,5 No 134 Amplas – Medan.

Laporan Kerja Lapangan ini merupakan tugas yang harus diselesaikan oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Program S1 di Universitas Medan Area. Tujuan utama dari kerja lapangan ini adalah untuk memantapkan teori dan praktek yang telah dipelajari di kampus dan dapat diselesaikan dengan serta diaplikasikan di lapangan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari laporan kerja praktek ini. Akhir kata penulis berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan tentang Praktek Kerja Lapangan.

Akhir kata, penulis berharap agar laporan ini dapat membawa manfaat baik kepada penulis sendiri maupun pembaca secara umumnya. Terima kasih.

Wassalammualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 13 Agustus 2020

Rahmat Aulia

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Bidang Yang Diminati	2
1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL	2
BAB II LOKASI KEGIATAN	4
2.1 Lokasi Kegiatan KKL	4
2.2 Gambaran Umum PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS).....	4
2.3 Sejarah PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS).....	5
2.4 Visi Dan Misi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS).....	7
2.5 Struktur Organisasi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS).....	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM.....	11
3.1 Pelaksanaan KKL	11
3.2 Tugas – Tugas Selama KKL.....	12
3.3 Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	13

BAB IV ANALISIS PROGRAM	16
4.1 Analisis Terhadap Aktifitas KKL	16
4.2 Pengertian Jurnalistik	16
4.3 Ruang Lingkup Jurnalistik.....	17
4.4 Bahasa Jurnalistik	19
4.5 Kode Etik Jurnalistik.....	20
BAB V PENUTUP	27
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah kerja lapangan (KKL). Kuliah kerja lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun kuliah kerja lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program kuliah kerja lapangan / magang mahasiswa dituntut mampu memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek di lapangan inilah, yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat
UNIVERSITAS MEDAN AREA
kerja praktek baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga

akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional. Dengan mengikuti Kuliah kerja lapangan ini mahasiswa nantinya diharapkan akan siap dan mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Bidang Yang Diminati

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini saya memilih bidang “Jurnalistik ” mengambil lokasi KKL di PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos)

Bidang ini dipilih karena penulis mempunyai rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap sistem kerja wartawan media cetak dan ingin mengetahui cara kerja yang telah dilaksanakan oleh PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos).

Alhamdulillah PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos) menyetujui keinginan penulis sebagai wartawan magang. Dan akhirnya penulis meliput berita di dua lokasi yang berbeda yaitu : Kantor Gubernur Sumatera Utara dan Pengadilan Negeri Medan.

1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL

Berbagai pertimbangan telah dilakukan oleh penulis untuk memutuskan mengapa memilih KKL di harian Sumut Pos, karena dalam satu dekade terakhir
UNIVERSITAS MEDAN AREA
ini, banyak koran yang terbit disumatera utara, bahkan jumlahnya mencapai

ratusan, seiring bertambahnya tahun Harian Sumut Pos semakin eksis dan sudah diterima seluruh lapisan masyarakat di kota Medan.

Salah satunya adalah faktor bahwa Harian Sumut Pos memiliki jaringan yang luas dibandingkan media lain di Sumatera Utara. Jaringan berita tersebar dari sabang sampai merauke karena Harian Sumut Pos berada di bawah jaringan JPNN (Jawa Pos Nation Network), Jaringan kuat ini menjadikan berita – berita yang disajikan lebih lengkap dan berpengaruh luas.

Selain itu, tidak banyak media massa yang dapat memberikan izin untuk meliput secara langsung di lapangan. Faktor ini lah yang sangat penulis pertimbangkan karena penulis sangat ingin mengetahui bagaimana cara kerja meliput berita dilapangan, salah satu hal yang belum pernah diajarkan di dalam perkuliahan. Massa perkuliahan penulis hanya diajarkan untuk membuat berita melalui isu – isu yang hangat didalam masyarakat, namun tidak terjun langsung pada isu – isu masyarakat tersebut.

BAB II

LOKASI KEGIATAN

2.1 Lokasi Kegiatan KKL

2.1.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kerja Lapangan

Kegiatan Kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

2.1.2 Lokasi Kegiatan Kerja Lapangan

Penulis melakukan Kegiatan Kerja Lapangan pada salah satu media massa tepatnya media cetak di PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

Alamat kantor : Gedung Graha Pena Medan Berlokasi di Jl.
Sisiingamangaraja Km 8,5 No 134 Medan, 20148

Website : www.sumutpos.co

2.2 Gambaran Umum PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)

Gedung Utama Gedung Graha Pena Medan Berlokasi di Jl. Sisiingamangaraja Km 8,5 No 134 Medan, 20148. Gedung ini terdiri dari 4 lantai, dimana di setiap lantai telah dibagi menjadi unit-unit kerja yang saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun deskripsi Gedung Graha Pena Medan sebagai berikut:

2.2.1 Lantai 1 Gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Lobby
- Ruang Percetakan

2.2.2 Lantai 2 gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Administrasi Iklan
- Ruang Pemasaran
- Ruang Keuangan

2.2.3 Lantai 3 gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Kerja Redaksional
- Ruang Aula

2.2.4 Lantai 4 Gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Studio Medan TV (Dalam tahap Penyelesaian)

2.3 Sejarah PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)

PT. Media Medan Pers merupakan gabungan dari dua media yang merupakan anak dari Jawa Pos Media Group yaitu Radar Medan yang berdiri pada tanggal 1 Juni 1999 dan Radar Nauli yang berdiri pada tanggal 1 Oktober 2000. Pada dasarnya kedua media di atas memiliki banyak khalayak sasaran yang berbeda. Radar Medan untuk khalayak Kota dan Radar Nauli untuk khalayak daerah. Namun mengingat serta mempertimbangkan kepentingan dan keputusan kepada khalayak, pembaca bisa mendapatkan berita kota dan berita daerah dalam satu kemasan media yaitu surat kabar Harian Sumut Pos.

Harian Sumut Pos memiliki jaringan yang besar dengan menyediakan berita-berita yang eksklusif. Beritanya selalu berbeda dan menarik. Demikian juga berita internasionalnya, eksklusif dengan adanya sejumlah wartawan di belahan dunia yang strategis. Dikerjakan oleh beberapa reporter yang tersebar dan disempurnakan redaktur beretos profesional.

Serikat Penerbit Surat Kabar menempatkan Sumut Pos sebagai Good Media pada tahun 2008 lalu. Parameter yang digunakan untuk mengukur sebagai Good Media antara lain penggunaan bahasa Indonesia yang baik, tidak bombastis dalam menyajikan berita dan kesejahteraan karyawan, dimana perusahaannya mampu menggaji sesuai ketentuan upah regional. Lembaga lain yang memberi apresiasi terhadap Sumut Pos adalah lembaga riset AC Nielsen mencatatkan Sumut Pos masuk dalam kategori lima media paling banyak dibaca masyarakat perkotaan. Dari survei Nielsen Media Research terungkap, pembaca Sumut Pos terdiri dari masyarakat yang berpendidikan akademi/universitas (48%), SLTA (21,5%), SLTP(20%) dan SD (10%).

Wilayah edar Sumut Pos di Kota Medan adalah Medan Amplas, Medan Area, Medan Barat, Medan Baru, Medan Belawan, Medan Deli, Medan Denai, Medan Helvetia, Medan Johor, Medan Kota, Medan Labuhan, Medan Maimun, Medan Perjuangan, Medan Marelan, Medan Petisah, Medan Polonia, Medan Selayang, Medan Sunggal, Medan Tembung, Medan Timur, dan Medan Tuntungan. Sedangkan wilayah edar di daerah adalah Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Sidikalang, Berastagi, Balige, Pematang Siantar, Tebing Tinggi, Stabat,

2.4 Visi Dan Misi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)

Adapun Visi dan Misi PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) ini adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai surat kabar yang akomodatif mengedepankan masalah kependudukan, ekonomi, sosial budaya , masyarakat Sumatera Utara khususnya Kota Medan.

2.5 Struktur Organisasi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)

Adapun struktur organisasi hubungan tata kerja pada PT. MEDIA MEDAN PERS Harian SUMUT POS MEDAN, secara skematik Struktur Organisasi Harian Sumut Pos Medan Penjab Pem. Umum Wakil Penjab Pem. Perusahaan Dept. Pemasaran Dept. Keuangan Dept. Umum Staff Keuangan Staff Umum Kabag Pemasaran Staff Pemasaran Pimpinan Redaksi Korlip Sekred Redped Pra Cetak Staff Skred Staff Pra Cetak Reporter Redaktur Ass Redaktur Universitas Sumatera Utara Job Description Dari bagan struktur organisasi Harian SUMUT POS MEDAN tugas masing-masing bagian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pimpinan Umum Penanggung Jawab Pimpinan Umum Penanggung Jawab merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam jalannya sebuah Harian Sumut Pos Medan ini dan bertugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas kegiatan penerbitan surat kabar.
- b. Mengawasi pelaksanaan kebijakan, secara langsung atau melalui Wakil Pemimpin Umum dan Pemimpin Redaksi.

c. Memimpinnya jalannya rapat umum seperti dalam hal menentukan diterima atau tidaknya seorang calon tenaga kerja perusahaan, atau memimpin rapat waktu ada hal-hal yang dianggap perlu.

2. Wakil Penanggung Jawab Wakil Pemimpin Umum Wakil Penanggung Jawab Wakil Pemimpin Umum bertugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Pemimpin Umum
- b. Menangani mengkoordinasi hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran, keuangan, kepegawaian dan lain-lain
- c. Mewakili Pemimpin Umum pada saat-saat tertentu.

3. Pimpinan Perusahaan Pimpinan Perusahaan bertugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Pemimpin Umum dan Wakil Pemimpin Umum terutama untuk tugas yang berhubungan dengan pemasaran, keuangan, kepegawaian dan lain-lain Universitas Sumatera Utara
- b. Bertanggung jawab dalam bidang pemasaran dan iklan
- c. Mengawasi jalannya distribusi dan pemasaran surat kabar baik di dalam maupun di luar kota

4. Pimpinan Redaksi Pimpinan Redaksi bertugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab penuh atas pemuatan isi penerbitan surat kabar
- b. Menjabarkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Pemimpin Umum kepada para bawahannya
- c. Mengawasi pelaksanaan umum tersebut secara langsung maupun melalui wakil- wakilnya

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA bertugas sebagai berikut:

- a. Mencari dan memperbaiki kesalahan-kesalahan agar tidak menyalahgunakan Kode Etik Wartawan Indonesia KEWI
 - b. Mencari agar tidak terjadi kontradiksi
 - c. Memperbaiki kesalahan dalam penggunaan tanda baca, tata bahasa, ejaan kata, nama dan alamat
 - d. Menyesuaikan naskah dengan gaya surat kabar
6. Asisten Redaktur Asisten Redaktur bertugas membantu Redaktur dalam melaksanakan tugas-tugasnya, mewakili Redaktur untuk tugas-tugas atau hal-hal tertentu. Universitas Sumatera Utara
7. Asisten Redaktur Asisten Redaktur bertugas sebagai berikut:
- a. Mengkoordinir tugas-tugas bagain sekretaris redaksi, baik yang bersifat umum, intern maupun ekstern
 - b. Menerima dan memeriksa surat-surat lamaran yang masuk
 - c. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan redaksi untuk mengkoordinir bawahan atau reporter
8. Kepala Departemen Pemasaran Kepala Departemen Pemasaran bertugas bertanggung jawab atas kelancaran pemasran produk yang dipasarkan.
9. Kepala Departemen Iklan Kepala Departemen Iklan bertugas memeriksa laporan dari redaksi pelaksanaan yaitu: a. Marketing b. Designer c. Administrasi piutang
10. Kepala Departemen KeuanganUmum Kepala Departemen KeuanganUmum bertugas sebagai berikut:
- a. Melaksanakan pengelolaan uang dan surat berharga

- b. Menyelenggarakan pengurusan, penyimpanan dan pengamanan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan
- c. Menyelenggarakan dan pengendalian anggaran

11. Koordinator Liputan Universitas Sumatera Utara Koordinator Liputan bertugas mengkoordinir para reporter dan memberi tugas meliputi berita yang kemudian akan disajikan esok hari.

12. WartawanReporter WartawanReporter bertugas sebagai berikut:

- a. Rapat redaksi untuk ditugaskan meliput instansi-instansi dan meliputi berita masyarakat pada umumnya yang lagi hangat dibicarakan
- b. Mewancarai nara sumber yang berkepentingan
- c. Mengambil berita dari Jawa Pos Network JNPN

13. Fotografi Fotografi bertugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab terhadap foto-foto yang akan dimuat di dalam surat kabar
- b. Bertanggung jawab terhadap pengambilan foto yang diliput oleh reporter kantor pusat
- c. Menyeleksi foto-foto yang dimuat

14. Pracetak Bertanggung jawab mengenai perwajahan atau tata letak berita yang sudah diedit Redaktur. Semua naskah berita yang sudah diturunkan ke percetakan sudah diset bersih, desain cover dan perwajahan.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Pelaksanaan KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 12 Agustus 2020. Dengan jadwal 5 hari kerja per minggu, kemudian jam hari kerja pada saat meliput di Kantor Gubernur Sumatera Utara dimulai pukul 10:00 Wib hingga pukul 16:00 Wib sedangkan di Pengadilan Negeri Medan jam kerja di mulai jam 10:00 Wib hingga pukul 17:00 Wib. Untuk minggu ke 3 dan ke 4 selama KKL penulis mendapat pembelajaran secara teori dari Pemimpin Redaksi, Kordinator Liputan, Redaktur, dan Layouter, serta mendapat penjelasan bagaimana proses pencetakan surat kabar Harian Sumut Pos yang dimulai pukul 20:00 Wib.

Sebelum pelaksanaan KKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Kantor Sumut Pos. Selama KKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam kantor kerja yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja. Dengan beradaptasi dan bantuan dari pembimbing serta teman – teman yang ada, penulis dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik – baiknya.

Pada divisi Jurnalistik di Pt. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) ditempatkan sebagai wartawan di Kantor Gubernur Sumatera Utara dan Pengadilan Negeri Medan. Wartawan adalah orang yang secara teratur

melaksanakan kegiatan jurnalistik berupa mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran lainnya.

3.2 Tugas – Tugas Selama KKL

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di Pt. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Tugas yang di berikan oleh Pt. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos):

- a. Mencari berita
- b. Menulis berita sesuai Format Harian Sumut Pos
- c. Menyerahkan berita yang di dapat kepada Kordinator Lapangan
- d. Mengikuti arahan Kordinator Liputan untuk meliput berita di Kantor Gubernur Sumatera Utara
- e. Mengikuti arahan Kordinator Liputan untuk meliput berita di Pengadilan Negeri Medan

3.2.1 Melakukan Liputan dan Wawancara

Melakukan peliputan dan Wawancara dilakukan oleh penulis sesuai dengan divisi yang dipilih. Peliputan dilakukan tidak seorang diri, disini penulis ditugaskan bersama wartawan juga, sehingga pelaksanaan peliputan bisa berjalan lancar. Beberapa deskripsi liputan tersebut adalah :

- a. Meliput Kasus Pembangunan Jalan Meliput Kasus Pembangunan Jalan
Medan Berastagi dan mewawancarai Bapak Sugiyanto Makmur Anggota
Komisi B DPRD Sumatera Utara

- b. Meliput Kasus Masyarakat Kota Medan Mulai Mengabaikan Protokol Kesehatan dan mewawancarai Bapak Shohibul Ansor Siregar Pengamat Sosial Umsu
- c. Meliput Kasus Mengenai Pemerintah Kota Medan Mengubah Istilah – Istilah Covid-19 dan mewawancarai Bapak Abdul Rahim Komisi A DPRD Sumut Fraksi PKS
- d. Meliput Kasus Bakal Calon Kepala Daerah di Kota Pematang Siantar, Serdang Bedagai dan mewawancarai Bapak Sutarto Sekretaris DPD PDIP Sumut
- e. Meliput Kasus Dzulmi Eldin Inkras , Akhyar Akan di Defenitifkan Menjadi Walikota dan mewawancarai Bapak Agus Suriadi Pengamat Politik Usu dan Bapak Basarin Yunus Tanjung dan Kepala Biro Otonom Daerah dan Kerja Sama Sekretariat Provsu
- f. Meliput Kasus Sidang Korupsi Pengadaan Kapal Wisata Dairi
- g. Meliput Kasus Sidang Pembobolan Bank Pelat Merah Dengan Modus Top Up Link Aja
- h. Meliput Kasus Sidang Narkoba
- i. Meliput Kasus Sidang Kelanjutan Korupsi Pengadaan Kapal Wisata Dairi

3.3 Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan

Selama pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis merasa bahwa tugas – tugas yang diberikan oleh Harian Sumut Pos telah sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari selama masa perkuliahan. Contohnya saat ditugaskan untuk membuat berita penulis tidak terlalu menemukan kendala yang berarti dikarenakan selama masa perkuliahan penulis sudah diajarkan bagaimana cara membuat berita yang baik sehingga orang yang membaca berita tersebut merasa tertarik.

3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh

Selama melaksanakan KKL penulis juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dalam ruang lingkup media cetak khususnya divisi jurnalistik, karena sebagian besar pekerjaan jurnalistik sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat KKL adalah :

Tidak hanya itu saja ketika penulis sudah membuat berita dari lokasi kejadian maka berita tersebut diserahkan kepada Kordinator Liputan Harian Sumut Pos dan kepada Wartawan Pembimbing di lapangan untuk dikoreksi, ketika dikoreksi berita tersebut maka ilmu penulis bertambah. Sehingga penulis tahu bagaimana penulisan berita yang baik dan benar, serta penulis juga tahu apakah hasil tulisannya layak untuk masuk ke koran atau tidak. Kritik dan saran pada berita yang diberikan menjadikan penulis mempunyai keterampilan dalam membuat berita khususnya dalam penempatan angle berita dan lead berita. Dan hasilnya penulis mendapatkan keterampilan dalam menulis dan membuat berita dalam kategori penempatan angle dan penulisan lead berita yang menarik.

Selain itu penulis mendapatkan pengalaman baru yaitu disiplin waktu kemudian harus sigap, dan pantang menyerah. Wartawan harus disiplin waktu Karena sepak terjang wartawan adalah berburu dengan waktu, wartawan mempunyai deadline untuk liputan berita yang ia tulis. Dalam mencari berita jangan mudah menyerah apabila narasumber tidak mau memberikan informasinya

3.3.3 Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Pada umumnya pelaksanaan kuliah kerja lapangan tidaklah semudah yang penulis bayangkan karena penulis menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan kuliah kerja lapangan. Tidak semua pekerjaan yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu karena penulis harus mengutamakan pekerjaan yang sudah sangat urgent dan datang sangat mendadak serta tiba – tiba sehingga harus mengabaikan pekerjaan yang seharusnya sudah dijadwalkan dan direncanakan sebelumnya.

Selama melakukan kuliah kerja lapangan pada PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) juga mendapatkan beberapa hambatan yaitu :

1. Dalam praktek di lapangan penulis mendapat hambatan sulitnya menghubungi narasumber untuk melakukan wawancara dikarenakan, penulis tidak mempunyai wewenang, alias penulis masih dalam kategorikan wartawan magang
2. Ketika menulis berita penulis belum terbiasa dengan kerja deadline.
3. Ketika meliput di persidangan sidang yang di ikuti terkadang masih berlanjut dan dilanjutkan minggu depan, hambatan tersebut membuat penulis menjadi tidak bisa menyelesaikan beritanya sehingga harus mencari persidangan lain.
4. Ketika melakukan wawancara lebih sering lewat via telepon dikarenakan pandemi Covid-19 sehingga narasumber tidak mau bertemu secara langsung.

BAB IV

ANALISIS PROGRAM

4.1 Analisis Terhadap Aktifitas KKL

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktifitas – aktifitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

4.2 Pengertian Jurnalistik

Secara etimologi, jurnalistik berasal dari kata *journal* (bahasa Prancis) berarti catatan atau laporan harian. Dalam kamus, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan menyiapkan, mengedit, dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya (Assegaf, 1983:9)

Dalam Ensiklopedi Indonesia, jurnalistik adalah bidang profesi yang mengusahakan penyajian informasi tentang kejadian dan atau kehidupan sehari-hari secara berkala dengan menggunakan sarana-sarana penerbitan yang ada (Suhandang, 2004:22)

Dalam leksikon komunikasi dirumuskan, jurnalistik adalah pekerjaan mengumpulkan, menulis, menyunting, dan menyebarkan berita dan karangan untuk surat kabar, majalah, dan media massa lainnya seperti radio dan televisi (Kridalaksana, 1977:44)

Secara sederhana jurnalistik dapat diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari.

4.3 Ruang Lingkup Jurnalistik

Kegiatan mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

Berdasarkan sifatnya, berita, nan merupakan salah satu ruang lingkup jurnalistik bisa dibedakan menjadi dua jenis, yakni warta mutakhir dan warta berkala. Sebelum dipublikasi, masing-masing warta tadi harus dibuat atau ditulis dengan mengikuti klarifikasi tentang karakter atau teknik penulisannya. Dengan demikian ruang lingkup ilmu jurnalistik meliputi ;

1. Konsep dasar Jurnalistik yang meliputi definisi konsep, fungsi dan historisitas jurnalistik.
2. Ragam dan karakter jurnalistik yang berisikan bentuk jurnalistik secara pelaksanaan yang disesuaikan dengan media dan tren jurnalistik
3. Profesi jurnalis dan kelebangaannya
4. Jurnalistik pelaksanaan yang berisikan sumber karya jurnalistik, bahasa, teknik jurnalistik dan ragam karya jurnalistik
5. Spirit moralitas aktivitas jurnalistik yang tercermin dalam etika jurnalistik.

Sementara itu, Palapah dan Syamsudin di dalam diktatnya yang berjudul Dasar-Dasar Jurnalistik membagi ruang lingkup jurnalistik ke dalam dua bagian, yaitu News dan Views .

4.3.1 Jenis-Jenis Berita

- a. Straight news report adalah laporan langsung mengenai suatu fakta peristiwa. Berita jenis ini ditulis dengan unsur-unsur yang dimulai dari what, who, when, where, why, dan how (5W + 1H).
- b. Depth news report merupakan laporan yang sedikit berbeda dengan straight news report, yaitu menghimpun suatu fakta/peristiwa dengan fakta lainnya dalam waktu yang berbeda sebagai data pendukung. Berita jenis ini memerlukan pengalihan informasi, bukan opini reporter. Jadi, fakta-fakta yang nyata masih tetap besar.
- c. Comprehensive news merupakan laporan tentang fakta yang bersifat menyeluruh ditinjau dari berbagai aspek.
- d. Interpretative report lebih menfokuskan suatu isu, masalah, atau peristiwa-peristiwa kontroversial, akan tetapi tetap diseputar fakta (bukan opini).
- e. Feature story lebih menekankan pada penarikan perhatian pembaca dengan memunculkan fakta, dan menyajikan suatu pengalaman pembaca (reading experiences) yang lebih bergantung pada gaya (style) penulisan dan humor daripada pentingnya informasi yang disajikan.
- f. Depth reporting adalah pelaporan jurnalistik yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa fenomena atau aktual. Berita jenis ini dalam tradisi pers sering disajikan dalam rubrik khusus, seperti laporan utama, bahasan utama, fokus. Dalam penyajiannya

biasanya dilakukan dengan beberapa judul untuk menghindari kejenuhan pembaca.

- g. Investigasi reporting berisikan hal-hal yang tidak jauh berbeda dengan laporan interpretatif. Berita jenis ini biasanya memusatkan pada sejumlah masalah dan kontroversi, dan pelaksanaan pencarian/pengumpulan faktanya sering ilegal atau tidak etis.
- h. Editorial writing adalah pikiran sebuah institusi yang diuji di depan sidang pendapat umum. Editorial adalah penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan memengaruhi pendapat umum. Jurnalis yang bergiat di berita jenis ini terkadang merasa dirinya sebagai petugas informasi masyarakat (public information officer).

4.4 Bahasa Jurnalistik

Karakteristik bahasa jurnalistik: singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, mengutamakan kalimat aktif, sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis, dan tunduk kepada kaidah atau etika bahasa baku.

F. Rahardi mendefinisikan bahasa jurnalistik sebagai salah satu ragam bahasa yang digunakan tidak hanya oleh dunia persuratkabaran atau dunia pers atau media masa cetak melainkan juga media massa audio, media massa audiovisual, dan multimedia atau internet. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam bahasa yang dibentuk karena spesifikasi materi yang disampaikan (Rahardi, 2006 : 65).

Sementara itu, **Prof. S. Wojowasito** menyatakan bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa sebagai tampak dalam harian-harian dan majalah-majalah. Dengan fungsi yang demikian itu bahasa tersebut haruslah jelas dan mudah dibaca oleh mereka dengan ukuran intelek yang minimal. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa bahasa jurnalistik yang baik haruslah sesuai dengan norma-norma tata bahasa yang antara lain terdiri atas susunan kalimat yang benar, pilihan kata yang cocok (Anwar, 1984 : 1-2).

Lain lagi dengan **Rosihan Anwar** menjelaskan bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa pers yaitu bahasa yang digunakan oleh wartawan. Yang dimaksud dengan bahasa pers adalah salah satu ragam bahasa yang memiliki beberapa karakteristik yaitu singkat, padat, jelas, sederhana, lancar, lugas dan menarik. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa baku yang harus tunduk pada berbagai kaidah tata bahasa, ejaan yang benar, dan mengikuti perkembangan kosa kata dalam masyarakat (Anwar, 1984 : 1).

4.5 Kode Etik Jurnalistik

KODE ETIK JURNALISTIK WARTAWAN INDONESIA

PEMBUKAAN

Bahwa sesungguhnya salah satu perwujudan kemerdekaan Negara Republik Indonesia adalah kemerdekaan mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan sebagaimana diamanatkan oleh pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945. Oleh sebab itu kemerdekaan pers wajib dihormati oleh semua pihak.

Mengingat Negara Republik Indonesia adalah negara berdasar atas hukum
UNIVERSITAS MEDAN AREA
sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, seluruh wartawan

menjunjung tinggi konstitusi dan menegakkan kemerdekaan pers yang bertanggungjawab, mematuhi norma-norma profesi kewartawanan, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memperjuangkan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial berdasarkan Pancasila. Maka atas dasar itu, demi tegaknya harkat, martabat, integritas, dan mutu kewartawanan Indonesia serta bertumpu pada kepercayaan masyarakat, dengan ini Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) menetapkan Kode Etik Jurnalistik yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh wartawan Indonesia.

KEKUATAN KODE ETIK JURNALISTIK

BAB I

KEPRIBADIAN DAN INTEGRITAS

Pasal 1

Wartawan Indonesia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila taat kepada Undang-Undang Dasar Negara, Ksatria, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia dan lingkungannya, mengabdikan pada kepentingan bangsa dan negara serta terpecaya dalam mengemban profesinya.

Pasal 2

Wartawan Indonesia dengan penuh rasa tanggung jawab dan bijaksana mempertimbangkan patut tidaknya menyiarkan berita, tulisan atau gambar, yang dapat membahayakan keselamatan dan keamanan negara, persatuan dan kesatuan bangsa, menyinggung perasaan agama, kepercayaan dan keyakinan suatu

Pasal 3

Wartawan Indonesia tidak menyiarkan berita, tulisan atau gambar yang menyesatkan, memutarbalikkan fakta, bersifat fitnah, cabul, sadis dan sensasi berlebihan.

Pasal 4

Wartawan Indonesia tidak menerima imbalan untuk menyiarkan atau tidak menyiarkan berita, tulisan atau gambar yang dapat menguntungkan atau merugikan seseorang atau sesuatu pihak.

KODE ETIK JURNALISTIK

BAB II

CARA PEMBERITAAN

Pasal 5

Wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dari kecepatan serta mencampuradukkan fakta dan opini sendiri. Tulisan berisi interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya.

Pasal 6

Wartawan Indonesia menghormati dan menjunjung tinggi kehidupan pribadi dengan tidak menyiarkan berita, tulisan, atau gambar yang merugikan nama baik atau perasaan susila seseorang, kecuali menyangkut kepentingan umum.

Pasal 7

Wartawan Indonesia dalam pemberitaan peristiwa yang diduga menyangkut pelanggaran hukum dan atau proses peradilan harus menghormati asas praduga tak bersalah, prinsip adil, jujur, dan penyajian yang berimbang.

Pasal 8

Wartawan Indonesia dalam memberitakan kejahatan susila tidak menyebut nama dan identitas korban. Penyebutan nama dan identitas pelaku kejahatan yang masih dibawah umur, dilarang.

Pasal 9

Wartawan Indonesia menulis judul yang mencerminkan isi berita.

KODE ETIK JURNALISTIK

BAB III

SUMBER BERITA

Pasal 10

Wartawan Indonesia menempuh cara yang sopan dan terhormat untuk memperoleh bahan berita, gambar, atau tulisan dan selalu menyatakan identitasnya kepada sumber berita.

Pasal 11

Wartawan Indonesia dengan kesadaran sendiri secepatnya mencabut atau meralat setiap pemberitaan yang kemudian ternyata tidak akurat, dan memberi kesempatan hak jawab serta proporsional kepada sumber dan atau obyek berita.

Pasal 12

Wartawan Indonesia meneliti kebenaran bahan berita dan memperhatikan

Pasal 13

Wartawan Indonesia tidak melakukan tindakan plagiat, tidak mengutip berita, tulisan, atau gambar tanpa menyebut sumbernya.

Pasal 14

Wartawan Indonesia harus menyebut sumber berita, kecuali atas permintaan yang bersangkutan untuk tidak disebut nama dan identitasnya sepanjang menyangkut fakta dan data bukan opini. Apabila nama dan identitas sumber berita tidak disebutkan, segala tanggung jawab ada pada wartawan yang bersangkutan.

Pasal 15

Wartawan Indonesia menghormati ketentuan embargo, bahan latar belakang, dan tidak menyiarkan informasi yang oleh sumber berita tidak dimasukkan sebagai bahan berita serta atas kesepakatan dengan sumber berita tidak menyiarkan keterangan off the record.

KODE ETIK JURNALISTIK

BAB IV

KEKUATAN KODE ETIK JURNALISTIK

Pasal 16

Wartawan Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa penataan Kode Etik Jurnalistik ini terutama berada pada hati nurani masing-masing.

Pasal 17

Wartawan Indonesia mengakui bahwa pengawasan dan penetapan sanksi pelanggaran Kode Etik Jurnalistik ini adalah sepenuhnya hak organisasi dari Universitas Medan Area (PWI) dan dilaksanakan oleh Dewan Kehormatan

PWI. Tidak satu pihak pun di luar PWI yang dapat mengambil tindakan terhadap wartawan Indonesia dan atau medianya berdasarkan pasal-pasal dalam Kode Etik Jurnalistik ini.

KODE ETIK JURNALISTIK

KODE ETIK AJI

(ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN)

1. Jurnalis menghormati hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar.
2. Jurnalis senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebebasan dan keberimbangan dalam peliputan dan pemberitaan serta kritik dan komentar.
3. Jurnalis memberi tempat bagi pihak yang kurang memiliki daya dan kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya.
4. Jurnalis hanya melaporkan fakta dan pendapat yang jelas sumbernya.
5. Jurnalis tidak menyembunyikan informasi penting yang perlu diketahui masyarakat.
6. Jurnalis menggunakan cara-cara yang etis untuk memperoleh berita, foto dan dokumen.
7. Jurnalis menghormati hak nara sumber untuk memberi informasi latar belakang, off the record, dan embargo.
8. Jurnalis segera meralat setiap pemberitaan yang diketahuinya tidak akurat.
9. Jurnalis menjaga kerahasiaan sumber informasi konfidensial, identitas korban kejahatan seksual, dan pelaku tindak pidana di bawah umur.

10. Jurnalis menghindari kebencian, prasangka, sikap merendahkan, diskriminasi, dalam masalah suku, ras, bangsa, politik, cacat/sakit jasmani, cacat/sakit mental atau latar belakang sosial lainnya.
11. Jurnalis menghormati privasi, kecuali hal-hal itu bisa merugikan masyarakat.
12. Jurnalis tidak menyajikan berita dengan mengumbar kecabulan, kekejaman kekerasan fisik dan seksual.
13. Jurnalis tidak memanfaatkan posisi dan informasi yang dimilikinya untuk mencari keuntungan pribadi.
14. Jurnalis tidak dibenarkan menerima sogokan. Catatan: yang dimaksud dengan sogokan adalah semua bentuk pemberian berupa uang, barang dan atau fasilitas lain, yang secara langsung atau tidak langsung, dapat mempengaruhi jurnalis dalam membuat kerja jurnalistik.
15. Jurnalis tidak dibenarkan menjiplak.
16. Jurnalis menghindari fitnah dan pencemaran nama baik.
17. Jurnalis menghindari setiap campur tangan pihak-pihak lain yang menghambat pelaksanaan prinsip-prinsip di atas.
18. Kasus-kasus yang berhubungan dengan kode etik akan diselesaikan oleh Majelis Kode Etik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam penerapan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal ketika melaksanakan kuliah kerja lapangan. Selain itu kuliah kerja lapangan adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setekah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian kuliah kerja lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Teori – Teori yang telah diajarkan pada saat perkuliahan ternyata sangat diterapkan pada saat kuliah kerja lapangan.
- b. PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) adalah salah satu media cetak yang mempunyai sistem kerja yang cepat dalam memberitakan
- c. Berita – berita yang dimuat dalam PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) selalu menampilkan padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, dan mempunyai ciri khas tulisan sendiri
- d. Peran Kordinator Liputan dalam mengarahkan wartawan sangatlah besar pengaruhnya dalam menciptakan berita yang berkualitas dan berkelas
- e. Pentingnya setiap wartawan memegang teguh kode etik jurnalistik dalam membuat berita sehingga wartawan tidak melanggar hukum yang dapat membahayakan keselamatannya.

- f. Pt. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) memiliki jaringan yang besar dengan menyediakan berita-berita yang eksklusif. Beritanya selalu berbeda dan menarik karena dibawah naungan Jawa Post.
- g. Pentingnya setiap wartawan memegang teguh kode etik jurnalistik dalam membuat berita sehingga wartawan tidak melanggar hukum yang dapat membahayakan keselamatannya.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberi saran untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produk jurnalistik pada PT Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) dan Universitas Medan Area.

PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) Agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pembuatan berita saran penulis, perlu adanya kesigapan wartawan yang ekstra dalam mengejar berita. Sehingga dapat menemukan celah angle yang menarik pada berita.

1. Kedepannya penulis harap agar Pt. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) dan tetap mempertahankan kinerja yang baik dan tetap dapat bersaing dengan media lainnya.

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan KKL ini antara lain :

- a. Pihak fakultas dapat memberikan pengenalan instansi/ organisasi tempat KKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat KKL nya
- b. Pihak Fakultas harus lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa di tempat KKL agar membangun motivasi diri peserta KKL.
- c. Pihak Fakultas harus memberikan ruang gerak bagi mahasiswa dalam menuliskan laporan, minimal seminggu setelah selesai KKL, mahasiswa harus menyelesaikan laporannya.
- d. Pihak Fakultas harus berterima kasih dan tetap menjaga komunikasi kepada perusahaan yang menerima mahasiswanya untuk melaksanakan KKL di perusahaan tersebut supaya nantinya mahasiswa yang akan melakukan KKL di rekomendasikan ke perusahaan itu dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Onong Uchjana. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis
- Nurudin. 2010. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.-
- Wiryanto, 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sumber Lain

- Jurnal Catatan Kuliah "*Pengertian Jurnalistik*"
- Jurnal *Hukum dan Wartawan* oleh Jafar Sodik, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.
- Jurnal *Kode Etik Jurnalistik* oleh PWI
- Jurnal *Pengertian/Definisi Jurnalistik dan Ruang Lingkup Kegiatan Jurnalistik* oleh Universitas Gunadarma.
- Jurnal *Profesionalisme Wartawan* oleh Agus Prasetyo Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Lampung 2018.
- Website Resmi www.Sumutpos.co Diakses Jam 16.15 , 12 Agustus 2020
- <https://pakarkomunikasi.com/bahasa-jurnalistik> Diakses Jam 17.51 , 12 Agustus 2020

LAMPIRAN



Kantor : Ruang Wartawan di Kantor Gubernur Sumatera Utara Di Jl. Pangeran Diponegoro No. 30, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152. Rabu (15/7)



Liputan : Kantor Gubernur Sumatera Utara mengenai Antony Sinaga kembali di lantik menjadi Kepala UPT (Unit Pelaksana Teknis) Pelayanan Sosial Anak Gunung Sitoli Dinas Sosial Provinsi Sumut. Di Jl. Pangeran Diponegoro No. 30, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152. Jumat (18/7

Tugas Membuat Berita

Masyarakat Kota Medan Mulai Mengabaikan Protokol Kesehatan

Medan, SUMUTPOS.CO - Kehidupan baru New Normal masyarakat Kota Medan mulai mengabaikan protokol kesehatan, Padahal Medan masih termasuk zona Merah dan korban Covid-19 terus bertambah. Selasa, 14/07/2020

Padahal penerapan protokol kesehatan ini merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Namun sebelumnya pemerintah Kota Medan telah memberikan imbauan untuk mencegah penularan dan memutus mata rantai penyebaran virus corona yang masih berlangsung di masyarakat.

Seperti terlihat di tempat - tempat keramaian di Kota Medan, masyarakat sudah sangat jarang memakai masker, jaga jarak, dan mencuci tangan seolah - olah mereka menganggap bahwa Virus Corona itu telah hilang.

Menurut Pengamat Sosial UMSU Shohibul Ansor Siregar saat dihubungi wartawan magang Sumut Pos, Yang terjadi di Medan adalah bagian integral yang mencerminkan Indonesia secara keseluruhan. bahwa yang terjadi di Medan adalah hal yang terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Juga mencerminkan pemahaman, sikap dan tindakan masyarakat dan pemerintahnya sekaligus.

“Dari awal sekali pemerintah memberi kesan kurang serius dan bahkan pernah memanfaatkan wabah ini sebagai bahan candaan sebelum dinyatakan sebagai bencana nasional non-alam. Pemerintah pun terlihat kurang konseptual termasuk dalam melahirkan terminologi social distancing yang diperkenalkan. Kata Rakyat yang belum faham istilah ini kemudian bingung lagi ketika terminologi baru diperkenalkan, yakni phisical distancing. Rakyat juga lambat laun berusaha memahami konsep Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan mengapa konsep ini bertanding di lapangan dengan termonologi lock down. Dalam keadaan semua konsep dan terminologi itu belum jelas di benak rakyat, kini muncul lagi istilah new normal yang dibayang-bayangi oleh kecanggungan

dengan adanya istilah tatanan normal baru dan adaptasi kebiasaan baru.” Kata Pengamat Sosial UMSU, Shohibul Anzor Siregar menjawab Wartawan Magang Sumut Pos melalui telepon, Selasa (14/7).

Kemudian Pengamat Sosial UMSU Shohibul Anzor Siregar juga mengatakan Ada tanda-tanda serius kekhawatiran secara nasional dan jika ditelaah lebih parsial terdapat daerah-daerah tertentu yang sangat mencemaskan nantinya kalau pemerintah kurang tegas.

Anggota DPRD Sumut : Itu Hanya Masalah Nama Saja Mengubah New Normal Ke Adaptasi Kebiasaan Baru

Medan – Istilah yang berubah salah satunya sebutan new normal yang di ubah menjadi istilah adaptasi kebiasaan baru (AKB). Alasan perubahan, Istilah New Normal kerap salah dipahami masyarakat sebagai kembali normal pada kebiasaan lama sebelum pandemi. Alhasil langkah menjaga diri dari Covid-19 menjadi kendur. Rabu, 15/07/20

Padahal New Normal adalah langkah atau kebijakan pemerintah agar masyarakat dapat melakukan kegiatan ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan ibadah dengan aman serta tetap wajib mengacu protokol kesehatan. Adaptasi kebiasaan baru dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari – hari.

Menurut Anggota Komisi A DPRD Sumut Fraksi PKS Abdur Rahim saat dihubungi wartawan Sumut Pos, Mengatakan itu hanya masalah nama saja mengubah new normal ke adaptasi kebiasaan baru, Beliau lebih ingin penanganannya harus di seriusi oleh pemerintah kota.

“Apapun namanya intinya ada keseriusan pemerintah untuk menangani Covid-19 ini karena mereka memakai anggaran rakyat, Kalau masalah istilah ini itu hanya nama saja yang terpenting dalam covid ini Penanganannya harus jelas dan jangan sampai istilah - istilah ini mengaburkan makna, Ada pengaburan makna terhadap masyarakat” Kata

Anggota Komisi A DPRD Sumut Fraksi PKS Abdur Rahim menjawab Wartawan Sumut Pos melalui telepon, Rabu (15/7).

Beliau juga mengatakan tidak ada jaminan perubahan istilah ini , Yang terpenting adalah adanya kesungguh – sungguhan dan keseriusan pemerintah terhadap covid-19 ini. Dan tetap terus mengkampanye kan bahaya Covid ini.

“Intinya kita sebenarnya hanya perilaku masyarakat aja yang kita inginkan berubah, peran perilaku misalnya pakai masker, cuci tangan , Dan saya lihat dipajak – pajak sudah ramai dan di cafe –cafe, Dan jalan sudah mulai macet. Ini memperlihatkan normal yang dulu,cuman yang New nya pake masker dan jaga jarak” Tutupnya.

Kemudian Beliau juga mengatakan apapun istilah – istilah barunya nanti harus tetap di gencarkan sosialisasinya kepada masyarakat.

Sekretaris DPD PDIP Sumatera Utara Bocorkan Bakal Calon Kepala Daerahnya

Medan - PDIP umumkan calon kepala daerahnya di sumut besok , Siapa saja kah calon kepala daerah yang akan di umumkan ? Kamis, 16/07/20

Sekretaris DPD PDIP Sumatera Utara, Sutarto, Mengatakan dua bakal calon yang akan diumumkan, yaitu dua Kota Pematang Siantar dan Kabupaten Serdang Bedagai. Pengumuman akan di lakukan Secara Virtual.

“Untuk Kota Pematang Siantar nanti ada pak Asner Silalahi, Ada pak Jupriansyah, Ada Pak Binsar Situmorang, DPD nanti kita minta memetakan dan mempertimbangkan siapa calonnya nanti, Untuk Serdang Bedagai nanti ada pak Darman Wijaya ada pak Kirman ” Ujar Sekretaris DPD PDIP Sumatera Utara, Sutarto menjawab Wartawan Sumut Pos melalui telepon, Kamis (16/7).

Namun untuk keputusan siapa yang bakal calon nanti itu perlu ada pertimbangan – pertimbangan dan sociocultural tergantung DPC dan DPD partai menurut Sutarto.

Kemudian setelah mendapat bocoran dari Sekretaris DPD PDIP Sumatera Utara hari ini, tak berselang lama DPD dan DPC PDIP Perjuangan merilis

nama – nama Calon kepala daerahnya yang akan di umumkan besok di dua wilayah tersebut.

Untuk wilayah Kota Pematang Siantar yang maju , Ir. Asner Silalahi, M.T.

kemudian ada Dr. Susanti Dewayani, Sp. A

Selanjutnya untuk Kabupaten Serdang Bedagai ada , Darma Wijaya , H.

Adlin Umar Yusri Tambunan, S.T , MSP

Kasus Dzulmi Eldin Inkrah , Akhyar Akan di Defenitifkan Menjadi Walikota

Medan - Wali Kota Medan nonaktif Dzulmi Eldin dieksekusi ke Lapas Tanjung Gusta. Eksekusi dilakukan setelah vonis kasus suap yang melibatkan Eldin berkekuatan hukum tetap. Jumat, 17/07/20

Putusan berkekuatan hukum tetap setelah Eldin dan KPK tidak melakukan banding. Eldin bakal menjalani masa hukuman 6 tahun penjara.

“Nanti kita minta dulu suratnya dari pengadilan, Kalau sudah Inkrah dari pengadilan nanti kita sampaikan ke Jakarta untuk di Defenitifkan ,” Kata Kepala Biro Otonomi Daerah dan Kerja Sama Sekretariat Daerah Sumatera Basarin Yunus Tanjung menjawab Sumut Pos, Jumat (17/7)

Untuk mekanismenya pihaknya nanti meminta tertulis ke pengadilan , untuk soal berapa lama nanti prosesnya itu tergantung pengadilan, pihaknya juga nanti akan menjelaskannya kepada Mendagri bahwa yang bersangkutan keputusannya sudah Inkrah.

Kemudian ia juga menjelaskan masih memungkingkan untuk mendefenitifkan Akhyar menjadi Walikota walaupun mengingat waktu Pilkada Serentak sebentar lagi.

Pengamat : Sudah Sesuai Regulasi

Pengamat sosial dari USU, Agus Suriadi, mengatakan itu sudah sesuai regulasi,

“Kalau menurut aturan harus defenitif karena sudah Inkrah tidak ada alasan. Walaupun masa Akhyar tinggal 1 bulan lagi itu tidak menjadi masalah, Itu kan hak dan itu di atur oleh undang-undang begitu sudah